



TINJAUAN MANAJEMEN 2022



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Jalan Veteran Malang, Jawa Timur
(0341) 551661

<https://fp.ub.ac.id/> | faperta@ub.ac.id

VISI FAKULTAS PERTANIAN

Fakultas Pertanian sebagai Institusi pendidikan di Bidang Pertanian menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan memberikan kontribusi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang bermanfaat dalam memajukan Dunia Pertanian Indonesia.

Fakultas Pertanian mendukung penyelarasan penguatan kelembagaan yang dilakukan UB. Fakultas Pertanian juga berkomitmen mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kekhasan pendidikan UB dengan mengedepankan: (1) Entrepreneurial; (2) Kemutakhiran bidang socio-technology; dan (3) Menjadi rujukan pembangunan masyarakat terutama di Bidang Pertanian yang sesuai dengan visinya yaitu **“Menjadi institusi pendidikan tinggi Pertanian berstandar internasional yang berperan aktif dalam Pengembangan IPTEK dan Pengelolaan Sumber daya Alam yang berlanjutan serta pengembangan manajemen agribisnis”**.

MISI FAKULTAS PERTANIAN


Adapun Misi Fakultas Pertanian UB adalah sebagai berikut:

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pertanian dan Pengelolaan Sumber daya Alam serta manajemen agribisnis terkini berwawasan global berbasis iman dan takwa,

Mengembangkan dan menerapkan IPTEK dalam lingkup Pertanian dan lingkungan serta manajemen agribisnis dalam pembangunan bangsa.

Adaptasi dan mitigasi pertanian terhadap perubahan iklim

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F.04/2022/HK.01.05.a
		28 Oktober 2022
	Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian	Revisi ke-1
		Halaman 2 dari 59 halaman

Laporan Tinjauan Manajemen

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	<i>Dr. Sujarwo , SP., MP</i>	Wakil Dekan I		
	<i>Mangku Purnomo, SP., M.Si.,Ph.D</i>	Wakil Dekan II		
	<i>Dr. Agr. Sc. Hagus Tarno, SP., MP.</i>	Wakil Dekan III		
2. Pemeriksaan	<i>Dr. Riyanti Isaskar, SP., M.Si.</i>	Ketua GJM		
3. Persetujuan	<i>Dr. Ir. Damanhuri, MS</i>	Dekan		
4. Penetapan	<i>Dr. Ir. Damanhuri, MS</i>	Dekan		
5. Pengendalian	<i>Dr. Sujarwo , SP., MP</i>	Wakil Dekan I		

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	3
I. PENDAHULUAN	4
1. Sejarah dan Profil Fakultas	3
2. Komitmen Penjaminan Mutu di Fakultas	3
3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Fakultas	4
4. Lingkup Tinjauan Manajemen	5
Error! Bookmark not defined.	
II. HASIL	7
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	7
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	8
2.1. Perubahan Eksternal Organisasi	8
2.2. Perubahan Internal Organisasi	8
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen	8
3.1. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders	8
3.2. 203.3 Evaluasi Capaian Indikator Kinerja IKU PTN	10
3.4. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan Standar Mutu UB	34
3.5. Evaluasi Capaian Renstra dan Program Kerja Fakultas	43
3.6. Evaluasi Capaian Perjanjian Kinerja Dekan	42
3.7. Audit Internal Mutu	44
3.8. Hasil Akreditasi (jika ada)	45
3.9. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (External Providers)	45
3.10. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan	46
4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya	47
5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	47
6. Rekomendasi untuk Perbaikan	47
III. PENUTUP	48
LAMPIRAN	49

I. PENDAHULUAN

Fakultas pertanian memiliki peluang melakukan lompatan jauh ke depan dengan menyelesaikan Program Studi yang masih belum unggul ke status unggul, untuk PS S2 Agribisnis, PS S2 Sosiologi, dan PS S2 Pengelolaan Tanah dan Air. Demikian, juga PS S2 Entomologi Pertanian dan PS S2 Patologi tumbuhan yang akan melakukan re-akreditasi di awal tahun depan. Sekaligus, akreditasi internasional AQAS yang dijadwalkan bulan April 2023 untuk 5 program studi, yaitu: PS S1 Agribisnis, PS S1 Agroekoteknologi, PS S2 Entomologi Pertanian, PS S2 Patologi Tumbuhan, dan PS S2 Pengelolaan tanah dan Air.

Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (FP-UB) dengan Program Studi (PS) Sarjana S1 baik Program Studi Agroekoteknologi maupun Agribisnis menjadi salah satu yang terbaik di Indonesia, terutama leading dalam implementasi MBKM. Sampai dengan saat ini, Fakultas Pertanian mempunyai lima PS Sarjana S1 yaitu Agroekoteknologi dan Agribisnis yang masing-masing terletak di Kota Malang dan Kediri dan PS S1 Kehutanan, tujuh PS Magister (Agronomi, Agribisnis, Ekonomi Pertanian, Entomologi, Patologi Tumbuhan, Pengelolaan Tanah & Air, dan Sosiologi), dan satu PS S3 (Ilmu Pertanian). Selain itu, Fakultas Pertanian mempunyai empat jurusan yaitu Jurusan Budidaya Pertanian, Hama Penyakit Tumbuhan, Sosial Ekonomi Pertanian, dan Tanah.

FP-UB didirikan pada tanggal 10 November 1960 di bawah naungan Universitas Kotapraja Malang. Kemudian sejak 11 Juli 1961, melalui kawat Presiden Republik Indonesia Nomor 258/K/1961, nama universitas ini diubah menjadi Universitas Brawijaya dan kampusnya terletak di Kota Malang. Pada tanggal 5 Januari 1963, Universitas Brawijaya diberi status negeri melalui Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 1 tahun 1963.

Sesuai dengan Visi Misi dan Tujuannya, FP-UB telah berperan aktif dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menjalankan kegiatan Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan penelitian. Melalui ketiga mandate tersebut, FP-UB telah berperan dalam mencerdaskan anak bangsa, serta berpartisipasi bersama masyarakat dan bekerjasama dengan stakeholder yang lainnya dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan lingkungan dan pertanian pada khususnya.

1. Sejarah dan Profil Fakultas Pertanian

Fakultas Pertanian didirikan pada tanggal 10 Nopember 1960, di bawah naungan Universitas Kotapraja Malang. Sejak 11 Juli 1961, melalui kawat Presiden Republik Indonesia Nomor 258/K/1961, nama universitas ini diubah menjadi Universitas Brawijaya. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya diberi status negeri dengan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 92 tertanggal 1 Agustus 1962, dan terhitung mulai 1 Juli 1962 berada di bawah naungan Universitas Airlangga Surabaya. Selanjutnya sejak 5 Januari 1963, Universitas Brawijaya diberi status negeri melalui Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 1 tahun 1963. Fakultas Pertanian yang sebelumnya berada di bawah naungan Universitas Airlangga, dikembalikan lagi kepada Universitas Brawijaya.

Sampai dengan tahun 1974, Fakultas Pertanian memiliki dua jurusan, yaitu Jurusan Teknik Pertanian dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Pada tahun 1975 diadakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pendidikan, yaitu dengan menerapkan sistem kredit semester. Pada tahun itu pula pembagian jurusan disempurnakan dan disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan, sehingga dibuka empat jurusan, yakni Jurusan Agronomi, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Jurusan Proteksi Tanaman dan Jurusan ilmu Tanah.

Pada tahun 1978 kembali terjadi perubahan sistem pendidikan yang cukup besar, yaitu dengan dimulainya Sistem Pendidikan Sarjana Pertanian berbeban 144 sks yang dapat ditempuh dalam waktu 4 tahun. Bersamaan dengan perubahan di Fakultas Pertanian, terjadi pergantian nama jurusan, yaitu Jurusan Budidaya Pertanian (sebelumnya Agronomi), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan (sebelumnya Proteksi atau Perlindungan Tanaman), Jurusan Tanah, dan Jurusan Teknologi Pertanian.

Pada tahun 1984 telah didirikan Program Diploma III Pertanian dan Perkebunan. Pada tanggal 17 Maret 1990 Ditjen Dikti telah mengeluarkan Surat Keputusan No. 14/Dikti/Kep/1990 tentang pembentukan Program Diploma III Produksi Tanaman, yang menyatukan Diploma III Perkebunan dan Diploma III Pertanian. Pembentukan Diploma III Program Studi Agribisnis Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti No. 230/DIKTI Kep/1999 tertanggal 18 Mei 1999. Sampai saat ini, Diploma III Fakultas Pertanian mengelola tiga Program Studi yaitu Produksi Tanaman Hortikultura (sebelumnya PS Produksi Tanaman), PS Agribisnis dan PS Arsitektur Pertamanan.

Sejak tahun 1995, penerimaan mahasiswa baru Program S1 Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya langsung pada program studi yang sebelumnya baru dijuruskan

pada semester lima. Pada tahun 1996 berdasarkan instruksi Rektor Universitas Brawijaya, Fakultas Pertanian membuka Program S1 Ekstensi untuk semua Program Studi yang ada. Pada tahun 1997 di Fakultas Pertanian telah dibuka PS baru yaitu PS Pemuliaan Tanaman berdasarkan SK Dirjen Dikti No.78/DIKTi/Kep/1997. Berdasarkan SK Mendikbud No. 0124/O/1998 tertanggal 26 Januari 1998, Jurusan Teknologi Pertanian yang sejak pembentukannya berada di Fakultas Pertanian resmi dikelola tersendiri menjadi Fakultas Teknologi Pertanian.

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut :

1. Prof.Dr.Ir.Moeljadi Banoewidjojo (almarhum) (1960-1969)
2. Prof.1r. Baskoro Winarno (almarhum) (1969-1976)
3. Prof. Dr.H. Soetono, M.Agr-Sc, (almarhum) (1976-1982)
4. Prof.Ir. Soemardjo Poespodarsono, M.Agr.Sc. (1982-1985)
5. Prof.Dr.Ir.H. Suwarno Notodimedjoimedjo (almarhum) (1985-1988)
6. Prof.Dr.1r. H. Bambang Guritno (1989-1995)
7. Prof.Dr.Ir. Yogi Sugito (1995-2000)
8. Prof. Dr. Ir. Syekhfani, MS. (2001-2005)
9. Prof.Ir. Sumeru Ashari, M.Agr.Sc.,Ph.D (2006-2015)
10. Prof.Dr.Ir. Nuhfil Hanani AR.,MS. (2015-2019)
11. Dr.Ir. Damanhuri, MS. (2019-Sekarang)

Sampai dengan Tahun 2021, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya memiliki 179 orang dosen tetap yang terdiri dari 39 orang Guru Besar, 26 orang Lektor Kepala, 40 orang Lektor serta 54 orang Asisten Ahli dan 20 orang Tenaga Pengajar. Yang mana memiliki jenjang pendidikan: 103 orang Doktor, dan 76 orang Master atau Magister.

2. Komitmen Penjaminan Mutu di Fakultas Pertanian

FP-UB melakukan penjaminan mutu pendidikan sebagai pertanggungjawaban kepada stakeholders untuk mengembangkan mutu pendidikan FP-UB secara berkelanjutan. Dalam kelembagaan dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan di tingkat Departemen dilakukan oleh Unit jaminan Mutu (UJM). Dengan demikian, mutu penyelenggaraan pendidikan di FP-UB diakui tidak saja secara internal, namun juga secara eksternal oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau badan akreditasi internasional (AQAS, AUN-QA).

Dalam penerapan SPMI, FP-UB memastikan bahwa budaya mutu dipahami dan dilaksanakan semua pihak, serta dikendalikan. Dengan SPMI ini, FP-UB akan mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), mampu memenuhi kebutuhan/memuaskan stakeholders (aspek induktif) yaitu kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan profesional.

Dekan Fakultas Pertanian berkomitmen untuk selalu melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus dalam setiap proses bisnis yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian. Komitmen ini salah satunya ditunjukkan dengan komitmen melakukan Tinjauan Manajemen sekali dalam setahun, sebagai bagian dari siklus OSDAT (Organisasi, Sistem, Do, Audit dan Tindak lanjut) dan siklus PPEPP (Penetapan standar UB, Pelaksanaan standar UB, Evaluasi pelaksanaan standar UB, Pengendalian pelaksanaan Standar UB dan Peningkatan Standar UB) dan diikuti oleh semua unit kerja dibawah Fakultas Pertanian.

3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Fakultas Pertanian

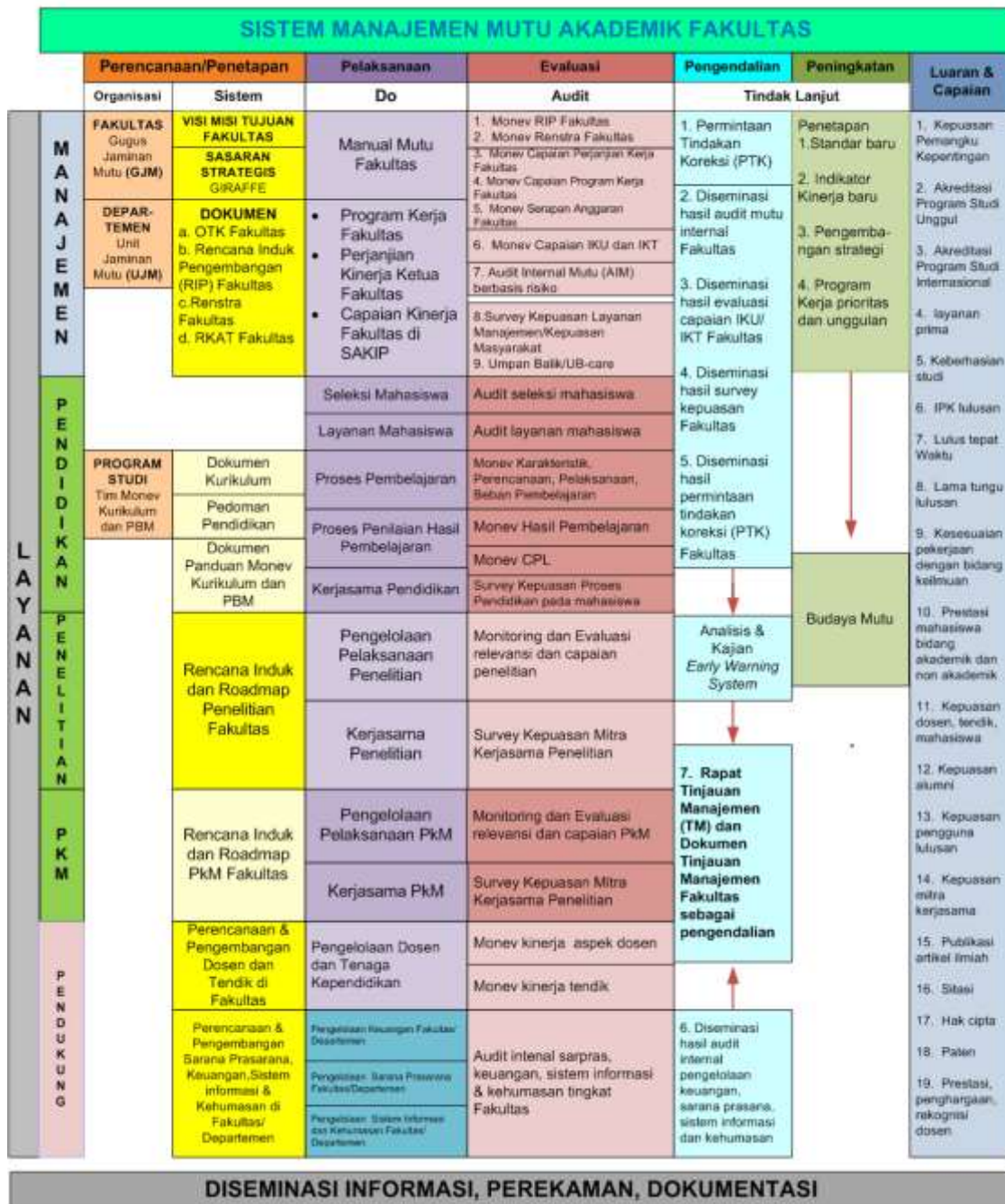
Dalam lingkup standar bisnis diwajibkan oleh lembaga penjaminan mutu universitas (LPM) dapat disajikan dalam Gambar 1.1 berikut. Selanjutnya breakdown oleh fakultas dilakukan dengan identifikasi proses bisnis sebagai berikut:

Proses bisnis yang utama di Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya adalah sebagai berikut:

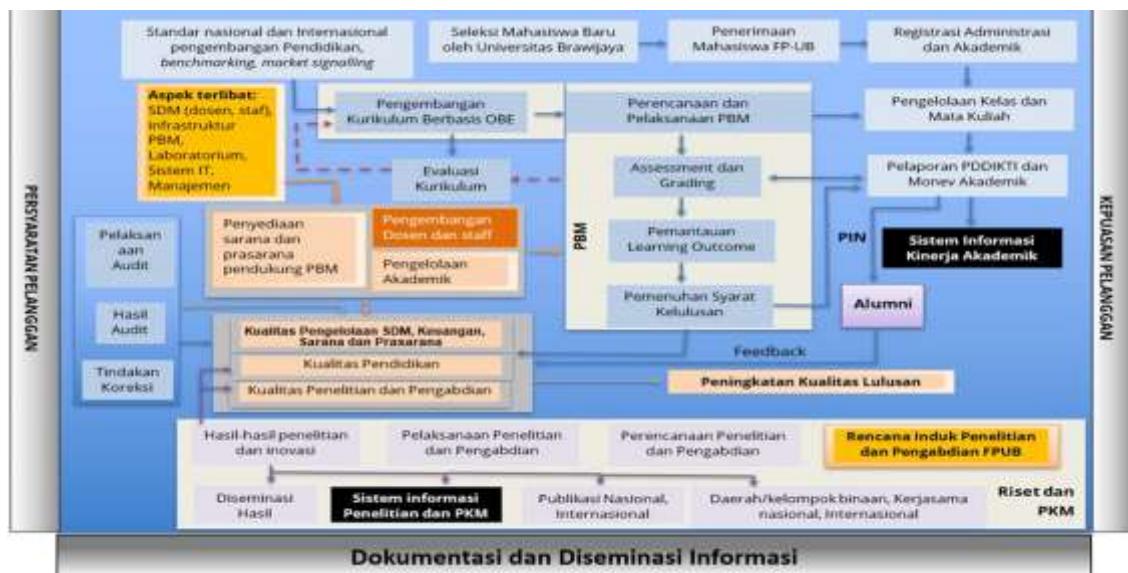
1. Proses pengembangan dan pelaksanaan pendidikan tinggi untuk program Sarjana (S1) dan Pascasarjana (S2 dan S3) di bidang pertanian, meliputi:
 - a. Seleksi mahasiswa
 - b. Layanan mahasiswa
 - c. Proses pembelajaran
 - d. Proses penilaian hasil pembelajaran

- e. Kerjasama pendidikan
2. Proses penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi di bidang pertanian, meliputi:
 - a. Pengelolaan pelaksanaan penelitian
 - b. Kerjasama penelitian
3. Proses pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan usaha yang berorientasi pada peningkatan pelayanan masyarakat di bidang pertanian, meliputi:
 - a. Pengelolaan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
 - b. Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat
4. Pengelolaan SDM di lingkungan FP-UB
5. Pengelolaan keuangan, sarana prasarana, pengembangan sistem informasi dan kehumasan FP-UB
6. Proses pembinaan dan kerjasama civitas akademika, alumni, dan hubungan dengan lingkungan (stakeholder);
7. Proses manajerial, pemantauan, dan evaluasi kinerja.

Berikut adalah proses bisnis dikembangkan di FP UB. Design proses bisnis ini meliputi proses bisnis bidang pendidikan, proses bisnis bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, serta proses bisnis dalam penjaminan mutu yang disajikan dalam diagram/flowchart.



Gambar 1 Proses Bisnis di Fakultas



Gambar 2. Business proses di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya

4. Lingkup Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (Continuous Quality Improvement) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 Educational organization management systems (EOMS), maka Fakultas Pertanian melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
 - b. Evaluasi capaian indikator kinerja utama (IKU) akreditasi.

- c. Evaluasi capaian indikator kinerja IKU PTN
 - d. Evaluasi capaian indikator kinerja tambahan (SM UB, Renstra Fakultas)
 - e. Evaluasi capaian Renstra dan Program Kerja Fakultas
 - f. Evaluasi capaian Perjanjian Kinerja Dekan
 - g. Audit Internal Mutu
 - h. Hasil Akreditasi (jika ada dalam 1 tahun terakhir)
 - i. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal di Fakultas
 - j. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit
4. Evaluasi kecukupan sumberdaya (sumber daya manusia, keuangan, sarana, prasarana, sistem informasi)
 5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
 6. Rekomendasi untuk perbaikan.

5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Rapat tinjauan manajemen di lingkungan fakultas pertanian dilakukan melalui media Zoom maupun dengan rapat luring. Beberapa kegiatan dilakukan dalam tinjauan manajemen adalah pada tanggal 4 Juli 2022 dilakukan rapat koordinasi pengelolaan fakultas dalam aspek akademik di GS lantai 6. Berikut adalah dokumentasinya.



Gambar 3. Rapat koordinasi kinerja manajemen dalam persiapan akreditasi

Selain itu juga dilakukan rapat-rapat lain secara online diantaranya membahas terkait dengan pengelolaan MBKM di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2022 Berikut adalah dokumentasinya.



Gambar 4. Rapat koordinasi pengelolaan manajemen

Sedangkan dalam tinjauan manajemen terutama membahas terkait kinerja program menuju internasionalisasi, dilakukan pada tanggal 10 September 2022. Kegiatan dilaksanakan di Gedung Sentral Lantai 2 Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Berikut adalah dokumentasi kegiatannya.



Gambar 5. Koordinasi Penguatan Kinerja Manajemen Menghadapi AQAS

II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen Fakultas Pertanian disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen.

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Dalam aspek kelembagaan, partisipasi keseluruhan sivitas akademika untuk masing-masing secara individu dosen-mahasiswa-karyawan, unit, jurusan, program studi masih belum bergerak secara sinergis dalam rangka menggunakan potensi dan sumberdaya yang ada untuk tumbuh dan berkembangnya Fakultas Pertanian. Kegiatan penelitian dan juga publikasi yang kemudian linkage secara baik kepada pembelajaran masih belum dilakukan secara optimal. Dalam aspek pengelolaan SDM karyawan masih belum dilakukan mapping aktivitas secara optimal sehingga efisiensi dan efektivitas operasional fakultas lebih ditingkatkan.

Dalam aspek pembelajaran, kegiatan pembelajaran telah mulai dilakukan secara luring dengan pengelolaan kelas sebagaimana sebelum Covid-19 terjadi. beberapa kegiatan akademik yang dilakukan telah membangun suasana akademik yang lebih baik dan dengan adanya upaya-upaya pencegahan seperti adanya hand sanitizer dan check suhu dilakukan mahasiswa saat memasuki gedung memberi kendali atas prevalensi covid di dalam penyelenggaraan akademik di tahun 2022.

Tabel 1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Mengoptimalkan penyusunan SOP untuk pengelolaan keuangan di Fakultas	SPMI	Kompilasi	Kelengkapan SOP masih terbatas	Pembentukan dokumen SOP pada masing-masing unit
2.	Meningkatkan layanan layanan mahasiswa dalam konseling	Sasaran Mutu	Telah direncanakan pembentukan unit Konseling di FP-UB	Masih lemahnya koordinasi internal di FPUB terkait rencana pembuatan unit ini	Peningkatan SOP dan pengelolaan unit konseling
6	Meningkatkan ketersediaan data lebih cepat dan akurat	Sasaran Mutu	PSIK FPUB telah menyusun business process database FPUB, namun masih belum terselesaikan karena coverage area yang besar dan membutuhkan kepastian Tupoksi masing-masing unit dan personal	Masih belum jelasnya pemetaan keperluan penyusunan database dengan tugas dan fungsi masing-masing personilnya	Melakukan design pengembangan database dimulai dari analisis kebutuhan aliran data dan penetapan personil pelaksanaanya

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Perubahan di sisi eksternal juga terkait dengan implementasi kurikulum Program Sarjana dalam rangka Kampus Merdeka-Merdeka Belajar (KM-MB). Ketua Program Studi Agribisnis dan Agroekoteknologi merespon kebijakan kampus merdeka ini dengan cara berkoordinasi dengan Ketua Program Studi universitas lain untuk mendiskusikan mata kuliah yang ditawarkan. Selain itu, setiap program studi program sarjana membentuk tim reformulasi kurikulum dalam menyusun panduan kampus merdeka untuk diajukan ke Senat FP-UB dan disahkan oleh Dekan FP-UB.

Pada tahun 2021, FP-UB mendapatkan beberapa hibah yang mendukung pelaksanaan kampus merdeka dengan sumber pendanaan dari DIKTI yaitu:

1. Dana Program Kompetisi Kampus merdeka mendapatkan Rp 6,4 miliar untuk program PS Agroekoteknologi
2. Dana Hibah Center of Excellent (CoE) untuk PS Agribisnis yang sebelumnya juga mendapat hibah dari DIKTI tentang penyiapan kurikulum mengadaptasikan implementasi MBKM Semeru

2.1 Perubahan Eksternal Organisasi

Tabel 2. Perubahan Eksternal Fakultas Pertanian

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Implementasi MBKM mandiri dituntut dikuatkan	Dibutuhkan pendanaan internal yang relatif lebih besar	Kuatnya market signal dan potensi penyerapan lulusan	Komunikasi dengan mitra masih belum optimal	meningkatkan komunikasi dan mutual benefit kerjasama dalam Tri Dharma
2	Struktur Organisasi	Ub sebagai PTNBH	Belum optimalnya kinerja PTNBH	Optimalisasi kerja Fakultas dapat dilakukan lebih intensif di status PTNBH	Penempatan the right man on the right job	Koordinasi internal untuk meningkatkan peluang pemilihan personal dan monitoring fungsi
3	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah,	Adanya penguatan tuntutan IKU dalam	Ketidaksiapan sistem informasi monitoring capaian IKU	Optimalisasi PSIK	Tingginya kebutuhan data diperlukan	Koordinasi internal PSIK dan pimpinan untuk

	Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)	penyelenggaraan Akademik			dalam SAKIP dan IKU, serta data untuk akreditasi nasional dan internasional	kejelasan data dibutuhkan dan ditampilkan secara publik
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Signifikan shifting peran mitra dalam membangun kompetensi mahasiswa	Trade of market signal dan scientific vision	Optimalisasi keduanya membawa kekuatan kapasitas PS dalam memberikan kompetensi dibutuhkan pasar	Penguatan mitra potensial kelas dunia membutuhkan trust yang tinggi	Peningkatan komunikasi dan implementasi kerjasama dengan mitra

2.2 Perubahan Internal Organisasi

Tabel 3. Perubahan Internal Fakultas Pertanian

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Restrukturisasi kurikulum program Studi	Belum optimalnya market signal dalam penataan kurikulum	Pengembangan jejaring mitra	Mendorong penguatan koordinasi dan komunikasi dengan mitra	Memfasilitasi koordinasi mitra dan PS
2	Struktur Organisasi	Adanya status PTNBH dan munculnya kompartemen dan beberapa unit pendukung Fakultas	Belum optimalnya kinerja Fakultas	Kinerja fakultas lebih baik jika tersusun elemen fakultas secara baik	Penempatan the right man on the right job	Koordinasi internal untuk meningkatkan peluang pemilihan personal dan monitoring fungsi

3	Mahasiswa (Input)	Adanya mahasiswa program seperti fast-track dan by research program	Kegagalan studi jika tidak dikawal pembimbingan secara intensif	meningkatkan kinerja Pascasarjana dan memperpendek lama studi	Kinerja pembimbingan dan monitoring	Penguatan sistem money program fast-track dan by research program
4	Sumber Daya Manusia (dosen, tendik)	Masih belum banyaknya dosen lektor kepala dan banyak GB yang memasuki masa pensiun	Ketidacukupan dalam memenuhi standar terakreditasi unggul	Akselerasi GB dan LK	Kinerja publikasi dari hibah penelitian masih belum optimal	Penguatan fungsi BPJ dalam memfasilitasi publikasi grantee penelitian dan pengabdian di FP UB
5	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	Jaringan internet per kelas dan server untuk mendukung pengembangan website	Kelemahan sistem pembelajaran berbasis online dan juga updating website	Optimalisasi PSIK departemen dan Fakultas dalam tugas dan fungsinya	Kinerja PSIK masih belum optimal	Koordinasi dan komunikasi internal untuk mendorong peran PSIK dalam fasilitasi akses internet dan website

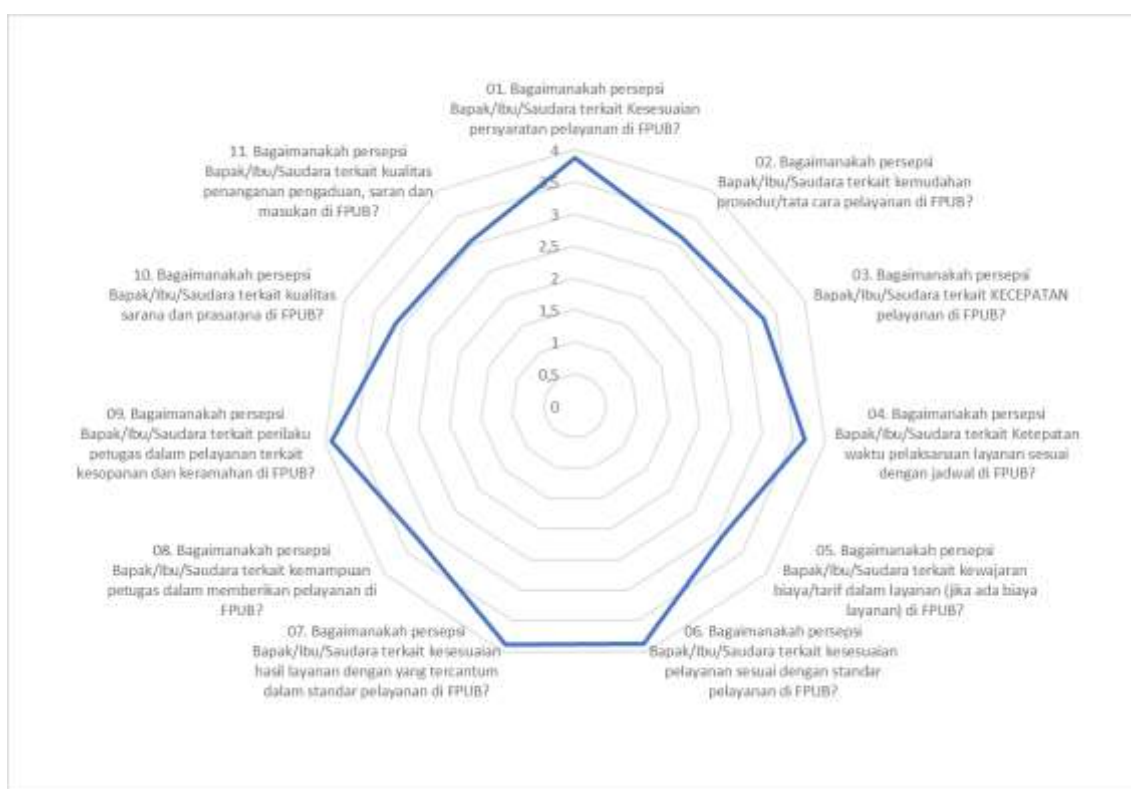
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

Kinerja dan efektifitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

3.1 Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

Kepuasan pelanggan dalam hal ini merupakan salah satu masukan yang dipergunakan untuk menyusun umpan balik. Informasi tentang kepuasan pelanggan didapatkan dari survei IKM. Pelanggan dalam hal ini adalah pengguna jasa program Pendidikan yang ditawarkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Mahasiswa, orang tua (wali) mahasiswa, dan stakeholder yang menampung mahasiswa sebagai tenaga kerja merupakan pelanggan yang mempunyai peran penting dalam mengevaluasi kinerja Fakultas Pertanian. Kepuasan pelanggan menggambarkan kinerja yang dilakukan oleh Fakultas sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh pelanggan.

Pelayanan public kepada mahasiswa, stakeholder, dan masyarakat umum pengguna jasa layanan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya dilakukan melalui survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai bentuk evaluasi dari kepuasan stakeholder. Responden yang terlibat dalam survei yang dilakukan terdiri dari empat kelompok, yaitu mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan responden dari pihak luar. Total responden didapatkan dalam memberi informasi terkait dengan IKM adalah 199 responden. Hasilnya dapat disajikan sebagai berikut.



Gambar 6. IKM total responden atas layanan di FP UB

Adapun respon yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut dari informasi survey ini dapat diuraikan berikut ini. langkah-langkah lanjut diperhatikan juga disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Keluhan Pelanggan Fakultas Pertanian

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir

1.	Akses layanan	Akses layanan dianggap masih kurang baik, terutama dalam kaitannya dengan layanan kelas	Meningkatkan kecakapan pelayanan kelas	Open
2.	Kecepatan layanan	Kecepatan layanan ini lebih spesifik terkait dengan ijazah lulusan yang relatif memakan waktu	Meningkatkan monitoring persyaratan mendapatkan PIN	Open
3.	Biaya atas layanan	Pada umumnya terkait dengan pembiayaan praktikum saat pandemi	Peningkatan sosialisasi penggunaan dana praktikum	Open
4.	Kemampuan petugas dalam layanan	Terkait dengan layanan kelas yang bersifat sangat administratif dan kurang menguasai equipments di kelas jika ada masalah	Peningkatan kapasitas petugas pelayanan kelas	Open
5.	Sarana dan Prasarana	Terkait dengan lemahnya akses internet terutama di kelas-kelas pembelajaran	Peningkatan akses internet	Open
6.	Respon atas pengaduan	Utamanya respon akademik terkait dengan pengaduan lama jadwal wisuda dan mendapatkan ijazah	Telah ditracing akar masalah dan dijelaskan sebab terjadinya hal tersebut	Closed

3.2 Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi

Tabel 5. Rekapitulasi Capaian IKU Akreditasi per Bulan Agustus Tahun 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1.	IKU 1- Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak	Jumlah Lulusan Langsung Bekerja	300 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	440,00	M	-	https://docs.google.com/document/d/1cF5Vc0M4E8q2lIL19xvoafdt8ViOSBVi/edit?usp=sharing&ouid=103316666439620938536&rtpof=true&sd=true
2	IKU 1- Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak	Jumlah Lulusan yang melanjutkan Studi	40 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	52,00	M	-	https://docs.google.com/document/d/1cF5Vc0M4E8q2lIL19xvoafdt8ViOSBVi/edit?usp=sharing&ouid=103316666439620938536&rtpof=true&sd=true

Laporan Tinjauan Manajemen - Fakultas Pertanian Tahun 2022.

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
3	IKU 1- Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta	50 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	91,00	M	-	https://docs.google.com/document/d/1cF5Vc0M4E8q2lLI9xvoafd8ViOSBV/edit?usp=sharing&oid=103316666439620938536&rtpof=true&sd=true
4	IKU 1- Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	144 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	152,00	M	-	https://docs.google.com/document/d/1cF5Vc0M4E8q2lLI9xvoafd8ViOSBV/edit?usp=sharing&oid=103316666439620938536&rtpof=true&sd=true
5	IKU 1- Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak	Presentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	100 persen	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	100,00	SM	-	https://docs.google.com/document/d/1cF5Vc0M4E8q2lLI9xvoafd8ViOSBV/edit?usp=sharing&oid=1033166664396209385

Laporan Tinjauan Manajemen - Fakultas Pertanian Tahun 2022.

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
									36&rtpof=true&sd=true
6	IKU 2 - Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus	Jumlah Mahasiswa yang melakukan aktifitas di luar kampus	372 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	458	M		https://docs.google.com/document/d/1cF5Vc0M4E8q2lLl9xvoafdt8ViOSBV/edit?usp=sharing&ouid=103316666439620938536&rtpof=true&sd=true
7		Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat provinsi, regional/wilayah dan nasional	50 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	78	M		
8		Jumlah Mahasiswa Berprestasi tingkat internasional	40 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	40,00	SM		

Laporan Tinjauan Manajemen - Fakultas Pertanian Tahun 2022.

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
9		Jumlah mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	140 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	195	M		
10		Jumlah PS yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	2 PS	Jumlah PS Per Jurusan	-	2	SM		
11		Jumlah Mahasiswa Outbound	40 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	94	M		
12		Jumlah Mahasiswa Inbound	40 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	168	M		
13	IKU 3 - Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Jumlah Dosen yang bekerja di luar kampus dalam dan luar negeri	30 orang	Jumlah Dosen Per Jurusan	-	95	M		
14	IKU 3 - Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Jumlah Dosen yang menjadi Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi minimal tingkat nasional	50 orang	Jumlah Dosen Per Jurusan	-	54	SM		

Laporan Tinjauan Manajemen - Fakultas Pertanian Tahun 2022.

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
15	IKU 3 - Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Jumlah Dosen Asing (Visiting Profesor)	12 orang	Jumlah Jurusan	-	9	BM	Data masih berjalan dan banyak kegiatan 3in1 yang dilaksanakan setelah Agustus 2022.	
16	IKU 3 - Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Jumlah Publikasi Oleh Profesor	100 publikasi	Jumlah Profesor Per Jurusan	-	108	SM	-	
17	IKU 3 - Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Jumlah menyelenggarakan Seminar Internasional	4 kegiatan	Jumlah Jurusan	-	4	SM	-	
18	IKU 4 - Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	Jumlah Praktisi mengajar di dalam kampus	10 Orang	jumlah praktisi yang mengajar di program 3in1		9	BM		
19	IKU 4 - Praktisi Mengajar di	Jumlah Dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi	70 orang	jumlah dosen		43	BM		

Laporan Tinjauan Manajemen - Fakultas Pertanian Tahun 2022.

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
	Dalam Kampus								
20	IKU 4 - Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	Jumlah Dosen Berkualifikasi Doktor	109 orang	jumlah dosen		98	BM	Beberapa dosen masih sekolah S3 dan belum lulus.	
21	IKU 4 - Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	37 orang	jumlah dosen		26	BM		
22	IKU 4 - Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar	38 orang	jumlah dosen		44	M	-	
23	IKU 5 - Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat	Jumlah publikasi yang terindeks internasional	64	jumlah artikel		100	M		

Laporan Tinjauan Manajemen - Fakultas Pertanian Tahun 2022.

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
	Rekognisi Internasional								
24		Jumlah publikasi buku	20	jumlah buku		47	M		
25		Jumlah dosen mengikuti konferensi internasional	15	jumlah dosen		34	M		
26		Jumlah sitasi dosen	4672	sitasi dosen		7569	M		
27		Jumlah penghargaan dosen tingkat nasional	40	Jumlah penghargaan		1	BM		
28		Jumlah penghargaan dosen tingkat internasional	20	Jumlah penghargaan		0	BM		
29		Jumlah Paten	10	Jumlah Paten		12	SM		
30		Jumlah Prototipe	1	Jumlah Prototipe		0	BM		
31		Jumlah Inovasi	2	Jumlah Inovasi		0	BM		
32		Jumlah Pusat Unggungan IPTEK (PUI)	0			0	SM		
33		Jumlah HKI	10	Jumlah HKI		15	M		

Laporan Tinjauan Manajemen - Fakultas Pertanian Tahun 2022.

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
34		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	9	Jumlah Jurnal		6	BM		
35		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	2	Jumlah Jurnal		2	SM		
36	IKU 6 - Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk pengembangan kurikulum bersama	1	Jumlah PS	PS AGT & PS AGB	1	SM		
37		Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk program magang	1	Jumlah PS	PS AGT & PS AGB	1	SM		
38		Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia	1	Jumlah PS	PS AGT & PS AGB	1	SM		

Laporan Tinjauan Manajemen - Fakultas Pertanian Tahun 2022.

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		untuk tridharma lainnya							
39		Persentase Prodi terakreditasi Unggul	60%	Jurusan Dengan PS Terakreditasi Tersedia	-	39%	BM	ada beberapa poin terkait kriteria capaian dan luaran yang menjadi hambatan PS untuk terakreditasi Unggul	
40	IKU 7 - Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	Jumlah mata kuliah yang melakukan pembelajaran <i>case method</i>	36 MK	Jumlah mata kuliah		94	M	-	
41		Jumlah kelas yang melakukan pembelajaran <i>case method</i>	246 Kelas	Jumlah kelas		676	M	-	
42		Jumlah mata kuliah yang melakukan pembelajaran <i>team base project</i>	36 MK	Jumlah mata kuliah		80	M	-	
		Jumlah kelas yang melakukan	100 Kelas	Jumlah kelas		357	M	-	

Laporan Tinjauan Manajemen - Fakultas Pertanian Tahun 2022.

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		pembelajaran <i>team base project</i>							
43	IKU 8 - Program Studi Berstandar Internasional	Jumlah PS yang memiliki akreditasi internasional yang diakui oleh kemendikbud	0	Jumlah PS	-	0	SM	-	

*) Jika indikator berkaitan dengan PS, silahkan dituliskan nama PS. Jika tidak maka dituliskan dengan tanda “-”

**) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.3 Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN

Tabel 6. Rekapitulasi Capaian IKU Kemendikbud per Agustus 2022

No	IKU	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil *) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
	IKU 1	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	545	jumlah lulusan	42	BM	Banyak mahasiswa yang tidak mengisi tracer sehingga tidak terlacak jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak	https://docs.google.com/spreadsheets/d/14qxobzBPMhMdBidTreTNAc_7NhqPKNrO/edit?usp=sharing&oid=103316666439620938536&rtf=true&sd=true
	IKU 2	Mahasiswa mendapat pengalaman bekerja di luar kampus	1740	jumlah mahasiswa	578	BM	Jumlah mahasiswa ditargetkan tidak rasional	
	IKU 3	Dosen berkegiatan di luar kampus	82	jumlah dosen	271	M	-	
	IKU 4.1	Dosen berpendidikan S3	110	jumlah dosen	99	BM	Masih lemahnya strategi akselerasi SDM di FPUB	
	IKU 4.2	Dosen bersertifikat profesi	82	jumlah dosen	141	M	-	
	IKU 5	Hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau direkognisi internasional	3	jumlah HKI, Prototipe, produk inovasi	0	BM	Masih belum optimalnya stimulasi pendanaan untuk inovasi	

No	IKU	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil *) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
	IKU 6	Program Studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	3	jumlah PS	3	SM	-	PKS dengan BASF, Sygenta, CEH, ICRAF, IRRI, WUR, UPM
	IKU 7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	346	jumlah kelas	1033	M	-	
	IKU 8	Program Studi berstandar internasional	2	jumlah prodi	2	M	-	

*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.4 Evaluasi Capaian Standar Mutu UB

Tabel 7. Rekapitulasi Capaian Standar Mutu per Agustus 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil * (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Adanya dokumen Renstra	Dokumen renstra	1 dokumen	Ketersediaan dokumen	Dokumen Renstra	SM	-	
2	Adanya dokumen Manual Mutu	Dokumen Manual Mutu	1 dokumen	Ketersediaan dokumen	Dokumen MM	SM	-	
3	Dokumentasi SOP	Dokumen SOP	1 dokumen	Ketersediaan dokumen	Dokumen SOP	SM	-	

Keterangan:

*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.5. Evaluasi Capaian Rencana Strategis dan Program Kerja

Tabel 8. Rekapitulasi Capaian Rencana Strategis per Oktober 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN CAPAIAN				
		BASELINE	TARGET 2022	CAPAIAN - AGUSTUS	PERSEN CAPAIAN	HAMBATAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT
1	Jumlah mahasiswa S2/S3 yang diterima	80	85	62	73	pemberian potongan UKT melalui sistem keuangan untuk meningkatkan minat
2	Jumlah kegiatan pelatihan bisnis mahasiswa (kali/tahun)	3	3	1	33	peningkatan sosialisasi kewirausahaan
3	Sosialisasi Rencana Kerja dan Pedoman Pengelolaan Fakultas yang disesuaikan dengan standar mutu UB ke Civitas Akademika (kegiatan/tahun)	1	1	1	100	peningkatan sosialisasi rencana kerja
	Pedoman Pengelolaan Fakultas yang disesuaikan dengan standar mutu UB (dokumen/tahun)	3	3	3	100	sudah sesuai
4	Jumlah dosen sebagai keynote speaker/pembicara utama/narasumber dalam acara skala nasional & internasional	7	9	4	44	penyesuaian output hibah

5	Jumlah PS Sarjana yang memiliki kurikulum berorientasi pada OBE & kekhasan UB	4	5	5	100	sudah sesuai
	Jumlah PS Pascasarjana yang memiliki kurikulum berorientasi pada OBE & kekhasan UB	1	3	3	100	sudah sesuai
	Jumlah kegiatan promosi Program Studi S2/S3 UB	1	1	1	100	sudah sesuai
6	Jumlah kelembagaan bisnis mahasiswa (unit)	1	2	2	100	sudah sesuai
	Jumlah kelompok kajian tingkat UB	5	5	5	100	sudah sesuai
	Jumlah kelompok kajian internasional	3	3	3	100	sudah sesuai
7	Jumlah sistem informasi untuk layanan administrasi	5	5	5	100	sudah sesuai
	Jumlah sistem informasi untuk layanan pendidikan	3	3	3	100	sudah sesuai
	Tersedianya sistem informasi kepegawaian berbasis online dengan pengguna sampai pada level pegawai	1	1	1	100	sudah sesuai

	Pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan basis data	1	1	1	100	sudah sesuai
8	Aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Sarjana	1	1	1	100	sudah sesuai
	Aplikasi Sistem Kelembagaan Kemahasiswaan	1	1	1	100	sudah sesuai
9	Dokumen analisis jabatan Dosen dan tenaga kependidikan (dokumen / tahun)	2	2	1	50	evaluasi rutin setiap semester
	Jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan jabatan akademik	5	6	6	100	membentuk tim percepatan kenaikan jabatan
	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan & pelatihan terhadap jumlah total tenaga kependidikan	5	7	1	14	peningkatan jumlah pendidikan dan pelatihan untuk tenaga kependidikan
Rerata capaian					86	

<i>Tahapan Program</i>		<i>% Kemajuan Fisik</i>
<i>P</i>	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	10 %
<i>D</i>	Pelaksanaan	60 %
<i>C</i>	Laporan (kompilasi hasil dan analisis)	80 %

A	Tindak Lanjut (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100 %
----------	---	--------------

Tabel 9. Rekapitulasi Capaian Program Kerja per Agustus 2022

NO	PROGRAM	% Kemajuan proses	Hambatan dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1	Peningkatan kualitas daya tampung	72,94	Animo pendaftar relatif stabil RTL: promosi melalui penyajian profil menarik FPUB dan kegiatan Tri Dharma - nya
2	Peningkatan aktivitas pelatihan Kelembagaan Bisnis Mahasiswa	33,33	Belum sinkronya kegiatan akademik dan kemahasiswaan RTL: Sinkronisasi program kemahasiswaan dan akademik ditingkatkan
3	Peningkatan Standar pengelolaan Fakultas	100,00	-
4	Peningkatan mutu dan peran dosen	72,22	Masih belum memenuhinya kualitas bahasa Inggris RTL: peningkatan kemampuan bahasa Inggris untuk kemampuan akses pendidikan lanjut
5	Optimalisasi Strategi Branding untuk menarik mahasiswa baru S1, S2 dan S3	100,00	-
6	Pengembangan dan penguatan kelembagaan bisnis mahasiswa	100,00	-

7	Peningkatan peran dan kualitas sistem Informasi oleh PTIK dan Humas Fakultas	100,00	-
8	Optimalisasi sistem layanan aplikasi mahasiswa	75,00	Aplikasi layanan dikelola oleh universitas lebih dominan (sentralisasi)
9	Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	57,14	Masih belum optimalnya mapping kebutuhan upgrading kualitas dosen dan tenaga pendidikan

3.6 Evaluasi Capaian Perjanjian Kinerja

Tabel 10. Capaian Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Pertanian

No.	Perjanjian Kinerja Unit	Baseline	Target Th. 2022	Capaian Th. 2022 (Per 31 Agustus 2022)	% Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
1	Lulusan Bekerja kurang dari 6 bulan	545	545	0	0	peningkatan kerjasama dengan instansi untuk proses rekrutmen
2	Lulusan Berwirausaha kurang dari 6 bulan	545	545	0	0	peningkatan sosialisasi kewirausahaan
3	Lulusan melanjutkan studi kurang dari 12 bulan	545	545	0	0	pengoptimalan tim percepatan kelulusan mahasiswa

4	Lulusan Bersertifikasi Kompetensi dan atau Profesi	100	100	0	0	pengoptimalan unit kerja Bahasa Inggris
5	Mahasiswa Magang Bersertifikat	1740	1740	432	33.22	peningkatan jumlah kerjasama dengan mitra MBKM
6	Mahasiswa Proyek di Desa	1740	1740	75		
7	Mahasiswa Pertukaran Pelajar	1740	1740	5		
8	Mahasiswa Penelitian	1740	1740	4		
9	Mahasiswa Wirausaha	1740	1740	18		
10	Mahasiswa Studi Independen	1740	1740	26		
11	Mahasiswa Proyek Kemanusiaan	1740	1740	18		
12	Mahasiswa Mengajar di Sekolah	1740	1740	0		
13	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	290	290	166	57.24	Menginformasikan ke mahasiswa untuk melaporkan hasil kompetisi ke sistem
14	Jumlah Mahasiswa Inbound	290	290	37	12.76	Peningkatan jejaring kerjasama
15	Jumlah Mahasiswa Outbound	290	290	2	0.69	
16	Jumlah Dosen Bekerja di Luar Kampus	82	82	271	330.49	

17	Jumlah Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi	82	82	611	745.12	pemberian reward untuk dosen pembimbing
18	Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi dan Kompetensi	82	82	27	32.93	sudah sesuai
19	Jumlah Dosen yang mengikuti Kegiatan Konferensi Internasional	15	15	0	0	sudah sesuai
20	Jumlah Dosen berkualifikasi Doktor	110	110	99	90	
21	Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	37	37	23	62.16	
22	Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar	38	38	42	110.53	sudah sesuai
23	Jumlah Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	10	10	0	0	peningkatan jejaring kerjasama
24	Jumlah Publikasi Terindeks Nasional	50	50	0	0	pendampingan indeksasi jurnal
25	Jumlah Inovasi	2	2	0	0	
26	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	0	0	0	0	
27	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	6	6	0	0	pendampingan indeksasi jurnal
28	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	2	2	0	0	

29	Jumlah Penelitian yang didanai Internal Unit	50	50	113	226	sudah sesuai
30	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai Internal Unit	17	17	31	182.35	sudah sesuai
31	Jumlah Penelitian yang didanai PT	36	36	16	44.44	peningkatan jumlah hibah
32	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai PT	20	20	12	60	peningkatan jumlah hibah
33	Jumlah Penelitian yang didanai pihak di luar PT	10	10	10	100	peningkatan jumlah hibah
34	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai pihak di luar PT	4	4	4	100	peningkatan jumlah hibah
35	Jumlah Publikasi Terindeks Internasional	138	138	13	9.42	peningkatan luaran publikasi melalui program hibah
36	Jumlah Publikasi Profesor	108	108	0	0	
37	Jumlah Publikasi Buku	47	47	4	8.51	
38	Jumlah Penghargaan Dosen Tingkat Nasional dan Internasional	20	20	0	0	
39	Jumlah HKI	10	10	0	0	peningkatan luaran publikasi melalui program
40	Jumlah Paten	10	10	0	0	

41	Jumlah Prototype R & D	1	1	0	0	hibah
42	Jumlah Prototype Industri	1	1	0	0	
43	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT (Meliputi Penyusunan kurikulum bersama, Program Magang, Penelitian, Supervisi, dan/atau Tridharma Lainnya)	13	13	0	0	peningkatan jejaring kerjasama
44	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra non PT (Meliputi Penyusunan kurikulum bersama, Program Magang, Penelitian, Supervisi, dan/atau Tridharma Lainnya)	13	13	0	0	
45	Jumlah MK Pembelajaran Case Method	119	119	0	0	sudah sesuai
46	Jumlah MK Pembelajaran Team - Based Project	119	119	0	0	sudah sesuai
47	Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul	5	5	10	200	sudah sesuai
48	Jumlah Prodi Akreditasi	2	2	4	200	sudah sesuai

	Internasional					
49	Jumlah Prodi Sertifikasi Internasional	0	0	0	0	proses pengajuan akreditasi inetrnasional AQAS
50	Jumlah Prodi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	2	2	0	0	peningkatan jejaring kerjasama
51	Jumlah Dosen Asing	12	12	0	0	sudah sesuai
52	Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan	8	8	1	12.5	sudah sesuai
53	Jumlah Sitasi Prodi	4.67 2	4.67 2	9.636	206.25	sudah sesuai
54	Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK	100	100	0	0	sudah sesuai
55	Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK	80	80	29	36.25	sudah sesuai
56	Persentase Keterserapan Pagu Anggaran (Laporan pada TW4)	100	100	29	29	sudah sesuai
57	Persentase Piutang Mahasiswa (Laporan pada TW4)	5	5	0	0	sudah sesuai
58	Jumlah Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset	40.0 00.0 00	40.0 00.0 00	0	0	sudah sesuai

	termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek (Laporan pada TW4)					
59	Rencana Strategis	1	1	1	100	sudah sesuai
60	Laporan Serapan Anggaran Triwulan	4	4	5	125	sudah sesuai
61	Rencana Kinerja Tahunan	1	1	0	0	peningkatan evaluasi dan monitoring kinerja
62	Program Kerja Unit Akademik	4	4	0	0	peningkatan evaluasi dan monitoring kinerja
63	Perjanjian Kinerja	8	8	6	75	peningkatan evaluasi dan monitoring kinerja
64	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	273	273	0	0	peningkatan evaluasi dan monitoring kinerja
65	SOP Layanan	10	10	0	0	peningkatan evaluasi dan monitoring kinerja
66	Laporan Kinerja Triwulan	4	4	0	0	peningkatan evaluasi dan monitoring kinerja

Gambar 7. Jadwal AIM Siklus 21 Tahun 2022

Sosialisasi ruang lingkup AIM siklus 21 dilakukan oleh LPM (Lembaga Penjamin Mutu) UB pada tanggal 9 September 2022, yang kemudian diteruskan oleh GJM FP ke masing-masing Auditee di lingkungan FP pada tanggal 20 September 2022 melalui daring.



Gambar 8. Sosialisasi AIM Siklus 21 oleh GJM FP

Setelah kegiatan sosialisasi, serangkaian kegiatan kemudian dilakukan dalam rangka persiapan penyediaan berbagai dokumen baik dokumen manual mutu mulai dari level Fakultas hingga Departemen serta konsinyir bersama semua UJM Departemen dalam pengerjaan instrumen AIM hingga kegiatan refreshing Auditor yang tahun ini dilakukan secara offline pada tanggal 13 Oktober 2022 yang dihadiri oleh Dekan Fakultas Pertanian bersama Wakil Dekan 1, serta pendamping dari PJM UB ibu Ir. Aida Sartimbul, M.Sc., Ph.D selaku Deputi Akreditasi Organisasi LPM.

Kegiatan pelaksanaan AIM siklus 21 pada 13 Program Studi dan 5 Departemen di lingkungan Fakultas Pertanian dilakukan mulai tanggal 17 - 24 Oktober 2022. Berikut beberapa dokumentasi proses visitasi AIM baik pada Program Studi dan Departemen:



Gambar 9. Proses Visitasi PS S1 Agribisnis



Gambar 10. Proses visitasi PS. Kehutanan



Gambar 11. Proses visitasi Departemen HPT



Gambar 12. Proses visitasi Departemen Budidaya Pertanian

3.8 Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)

Fakultas Pertanian telah melaksanakan akreditasi eksternal melalui BAN PT, dimana pada tahun 2021 terdapat 5 Program Studi memperoleh sertifikat akreditasi “UNGGUL” yaitu PS S1 Agribisnis, PS S1 Agroteknologi, PS S2 Agronomi, PS S2 Ekonomi Pertanian dan PS S3 Ilmu Pertanian.



Gambar 13. Sertifikat ISK Unggul PS S1 Agribisnis



Gambar 14. Sertifikat ISK Unggul PS S2 Ekonomi Pertanian



Gambar 15. Sertifikat ISK Unggul PS S2 Agronomi



Gambar 16. Sertifikat ISK Unggul PS S3 Ilmu Pertanian



Gambar 17. Sertifikat ISK Unggul PS S1 Agroteknologi

Pada Tahun 2022 Fakultas Pertanian melakukan akreditasi BAN PT untuk 4 PS dengan rincian: 1 PS S1 kehutanan dan 3 PS Magister (PS. S2 Pengelolaan Tanah dan Air, PS. S2 Sosiologi serta PS. S2 Agribisnis). Bahkan juga sedang mempersiapkan dokumen Akreditasi untuk 2 PS Magister lainnya: PS S2 Entomologi dan PS S2 Patologi Tumbuhan. Visitasi PS. S1 Kehutanan telah berlangsung pada bulan April 2022 dan hasil akreditasi BAN-PT untuk PS Kehutanan yang “baru” berusia 2 tahun telah meningkat dari C menjadi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 2830/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2022 dan berlaku sejak tanggal 10 Mei 2022 sampai dengan 10 Mei 2027, sedangkan 3 PS S2 lainnya baru akan di visite pada bulan November 2022.



Gambar 18. Sertifikat Akreditasi Kehutanan

3.9 Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (External Providers)

Fakultas Pertanian bekerjasama dengan pihak eksternal dalam hal penyediaan barang dan jasa. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas dari barang dan jasa yang digunakan. Pertimbangan-pertimbangan yang diambil oleh pihak fakultas dalam hal ini adalah :

1. Ketepatan waktu

Dalam hal pengadaan barang, pihak eksternal yang menjadi rekanan adalah pihak yang dapat bekerja dengan baik. Baik disini diartikan bahwa rekanan dapat memenuhi penyediaan barang tepat dengan waktu yang telah disepakati bersama. Selama ini pihak eksternal yang bekerjasama dengan fakultas pertanian dapat bekerja dengan baik, dalam hal ketepatan waktu, mitra rekanan hingga saat ini selalu dapat menyelesaikan kegiatan dengan tepat waktu.

2. Kesesuaian spek

Salah satu penilaian penting yang perlu diperhatikan dalam pengadaan barang adalah kesesuaian kualitas barang dengan yang direncanakan. Dalam pelaksanaan pengadaan/pembangunan, mitra rekanan selama ini selalu menyediakan barang sesuai dengan spek yang direncanakan.

Penyedia eksternal tidak hanya dalam bentuk pengadaan barang, penyedia jasa kebersihan di lingkungan Fakultas Pertanian saat ini juga menggunakan pihak eksternal. Efisiensi dan proses pengawasan yang lebih mudah menjadi pertimbangan penggunaan sistem mitra ini. Selain kemudahan tersebut, kegiatan dengan sistem mitra juga mempertimbangkan hasil dari pekerjaan dari mitra penyedia tenaga kebersihan. Selama ini mitra dapat menjadikan lingkungan Fakultas Pertanian bersih dan nyaman untuk mahasiswa dan karyawan Fakultas Pertanian. Hal ini dapat ditinjau dari tidak adanya komplain yang serius dari pihak-pihak pengguna sarana di lingkungan Fakultas Pertanian.

Tabel 11. Evaluasi Kinerja Penyedia Barang/Jasa

No.	Penyedia barang/jasa	Kinerja
A.	Penyedia barang	
1.	Komputer dan Kamera kelas	
2.	Laptop Fakultas Pertanian	
3.	Alat-alat Laboratorium	
4.	Alat-alat Elektronik	
B.	Penyedia jasa	
1.	Perawatan Gedung Sentral Dan Gedung Baru Fakultas Pertanian	
2.	Perawatan Gedung Sosial Ekonomi Pertanian, Gedung Budidaya Pertanian Dan Gedung Sentral Fakultas Pertanian	
3.	Renovasi Depo Agripreneur	
4.	Renovasi Kantin ADC	
5.	Pemeliharaan Sarana Ibadah	
6.	Pemeliharaan Gedung LKM	
3.	Nama n	

3.10 Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Tabel 12. Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
A.	Keluhan		
1.	Pelayanan PIN yang relatif lama	Peningkatan akurasi data mahasiswa dan akademik	Open
2.	Layanan kelas yang kurang optimal dalam penanganan equipments	Peningkatan kapasitas petugas layanan kelas	Open
B.	Evaluasi Kepuasan		
1.	Kepuasan layanan pengaduan	Peningkatan respon atas layanan pengaduan	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
2.	Kepuasan dalam layanan pembiayaan, terutama praktikum	Peningkatan sosialisasi penggunaan dana praktikum	Open
C.	Indikator Kinerja Utama Akreditasi		
1.	Jumlah inovasi dimanfaatkan masyarakat	Peningkatan kinerja inovasi hasil riset dosen	Open
2.	Aksesibilitas dana riset dan pengabdian luar negeri	Peningkatan kerjasama dengan mitra luar negeri yang berimplikasi pada riset dan/atau pengabdian masyarakat	Open
D.	Indikator Kinerja Utama PTN		
1.	Student outbound/inbound	Peningkatan alokasi anggaran untuk promosi inbound dan pembiayaan outbound	Open
2.	Lulusan bekerja kurang dari 6 bulan dan lulusan berwirausaha	Peningkatan kerjasama dengan mitra dalam recruitment tenaga kerja	Open
E.	Standar Mutu UB		
1.	Belum terlaksananya dokumen kurikulum disahkan menjadi Pertor	Segera memfinalisasi dokumen kurikulum PS	Open
2.	Implementasi OBE secara sistem	Peningkatan RPS berbasis OBE untuk semua MK di berbagai PS	Open
F.	Rencana Strategis		
1.	Belum adanya sosialisasi renstra PTNBH UB	-	Open
2.	Renstra FPUB belum memasukkan unsur penting dalam perubahan status PTNBH	Melakukan revisi renstra	Open
G.	Program Kerja		
1.	Program kerja ke arah internasionalisasi masih belum optimal	Peningkatan peran IRO dalam meningkatkan jejaring	Open
2.	Pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan lulusan masih belum optimal	meningkatkan program FP UB terkait kewirausahaan lulusan dan mahasiswa	Open
H.	Perjanjian Kinerja		
1.	Penentuan jumlah target capaian yang tidak disesuaikan dengan kondisi terkini yaitu jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.	Penentuan target yang mengacu pada capaian di tahun sebelumnya dan kondisi terkini	Open
2.	Kondisi pandemi yang menyebabkan jumlah mahasiswa outbond menjadi rendah	Melakukan kegiatan outbond secara daring	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
I.	Audit Internal Mutu		
1.	Masih belum optimalnya peran PSIK dalam pengembangan collecting data	Peningkatan peran PSIK dalam tugas pokok dan fungsinya	Open
2.	Display data masih belum disusun secara sistematis dan lengkap	belum adanya dashboard monitoring internal FP UB	Open
J.	Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)		
1.	Belum optimalnya koordinasi dalam program studi menyiapkan akreditasi	Fasilitasi FP UB dalam konsolidasi internal masing-masing aktor pelaksana PS	Open
K	Penyedia Barang/Jasa Eksternal		
1.	Ketersediaan spek di e-purchasing	Menyesuaikan Spek barang dengan kebutuhan serta ketersediaan di market	open
2.	Kurang rapi hasil akhir pekerjaan pembangunan	Pengawasan dalam proses pekerjaan	open

4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya

Sumber daya manusia merupakan salah satu modal baik tidaknya suatu institusi. Sesuai dengan aturan Dikti, rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:25. Fakultas Pertanian dari tahun ke tahun terus melakukan penyesuaian dan perbaikan guna menjadi penyedia jasa pendidikan yang memiliki standar dan kualitas yang baik. Tahun ini Fakultas Pertanian memiliki target rasio jumlah dosen dan mahasiswa 1:25. Saat ini target tersebut sudah dapat dicapai, rasio jumlah dosen dan mahasiswa saat ini adalah 1:24. Pencapaian target ini dengan terus berbenah menata komposisi jumlah mahasiswa dengan dosen yang ada. Perencanaan yang matang merupakan jalan dalam mencapai target. Tenaga pendidik juga perlu memiliki kualitas yang baik, guna mendukung lancarnya segala kegiatan yang ada di Fakultas Pertanian. Tenaga pendidik disesuaikan dengan bidang masing-masing, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan hasil pekerjaan dari para tenaga pendidik.

Sumberdaya yang perlu diperhatikan pula keberadaannya adalah sumber daya modal (bangunan) sarana dan prasarana, karena sumberdaya ini merupakan sumberdaya pendukung segala proses kegiatan baik mengenai pekerjaan fakultas secara administrasi maupun proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana di Fakultas Pertanian berupa laboratorium saat ini telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Dikti, standar tersebut salah satunya adalah rasio antara laboratorium dengan mahasiswa yakni 1:10. Untuk ruang kelas, ditinjau dari kebutuhan mahasiswa telah sesuai, hal ini dapat dilihat berdasarkan ruang kuliah yang telah terjangkau fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan guna mendukung proses belajar mengajar, seperti AC, sound sistem, dan wifi. Tidak hanya berhenti di situ, Fakultas Pertanian secara khusus telah menyediakan sarana dan prasarana bagi para mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Hal ini dilakukan guna menjadi fakultas yang ramah dengan disabilitas. Selain sarana tersebut, Fakultas Pertanian telah menyediakan tempat belajar berupa gazebo-gazebo yang dapat digunakan mahasiswa dalam proses diskusi, pengerjaan tugas, dan lain-lain.

Tabel 13. Gap Analisis Kecukupan Sumberdaya

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
1	Dosen homebase	Kecukupan dosen homebase	Semua PS memiliki dosen homebase sesuai disyaratkan	Jumlah dosen per PS per level program	100% terpenuhi	SM	-	-
2	Dosen tetap PS	Jumlah dosen bergelar doktor	adanya dosen bergelar doktor dibutuhkan per PS	Jumlah dosen bergelar S3 per PS per jenjang program	100% memenuhi	SM	-	-
3	Tenaga Kependidikan	Kecukupan kapasitas dibutuhkan	Pemenuhan tenaga kependidikan yang memenuhi kebutuhan	Tingkat IKM	belum optimal	BM	lemahnya program upgrading tenaga pendidikan	-
4	Sarana	Akses internet dalam kelas	Semua kelas memiliki akses internet yang memadai	Jumlah kelas berakses internet memadai	sekitar 70 % kelas berakses internet	BM	lemahnya jaringan wifi pada kelas-kelas tertentu	
5	Prasarana	terbatasnya parkir	adanya fasilitas	rendahnya komplai	ketersewaan	BM	terbatasnya lahan parkir	

		untuk dosen dan tendik	parkir yang memadai	n terkait parkir	parkir 78%			
--	--	------------------------	---------------------	------------------	------------	--	--	--

5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Implementasi SPMI di Fakultas Pertanian telah berjalan efektif. Lebih dari 75% temuan AIM siklus 20 telah berstatus CLOSED. Secara umum, IKT Fakultas Pertanian telah banyak yang melampaui seperti yang tercantum pada [excel AIM siklus 21](#). Fakultas Pertanian melakukan penjaminan mutu sebagai pertanggungjawaban kepada stakeholders untuk mengembangkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

SPMI yang dijalankan oleh Fakultas berbasis resiko sehingga memiliki manfaat dan perlu membuat mitigasi resikonya. Adapun beberapa manfaat pada aspek visi keilmuan, pengembangan dan capaian SDM (dosen) dari terlaksananya SPMI adalah memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Dari potensi resiko tersebut, dilakukan tindakan mitigasi risiko sebagai upaya mencegah dan adaptasi atas resiko yang mungkin akan terjadi.

Beberapa mitigasi risiko yang dapat dilakukan pada capaian visi adalah Koordinasi Internal, Sosialisasi kebijakan dan Audit Internal, Pemutakhiran SOP, Penguatan SPMI. Pada aspek capaian pengembangan dosen, mitigasi risiko yang dapat dilakukan adalah Pemetaan Dosen Tetap, Monev Kurikulum dan PBM, membantu DTSPS untuk meningkatkan kualifikasi jabatan akademik menjadi lektor kepala dan guru besar. Kemudian, dalam aspek capaian prestasi mahasiswa, dapat dilakukan mitigasi risiko diantaranya Hibah penelitian dosen wajib melibatkan mahasiswa, pemberian reward keterlibatan dosen pada publikasi, optimalisasi pembimbingan oleh dosen yang ditetapkan oleh Fakultas, dan meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa berskala internasional.

Tabel 14. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal

No	Aspek	Manfaat	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Capaian Visi	Memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	<ul style="list-style-type: none"> ● Risiko Kebijakan; ● Risiko Kepatuhan ● Risiko Operasional 	Koordinasi Internal, Sosialisasi kebijakan dan Audit Internal, Pemutakhiran SOP, Penguatan SPMI

2	Capaian Pengembangan Dosen	<p>Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jabatan kualifikasi GB LK</p> <p>Meningkatkan kualitas PBM</p> <p>Mencapai dan meningkatkan target Jumlah publikasi internasional dosen dan sitasinya.</p> <p>Meningkatkan jumlah prestasi atau kegiatan tridharma dosen yang di rekognisi secara internasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Risiko Kebijakan; ● Risiko Kepatuhan ● Risiko Operasional ● Risiko Reputasi 	<p>Pemetaan Dosen Tetap, Monev Kurikulum dan PBM, membantu DTSPS untuk meningkatkan kualifikasi jabatan akademik menjadi lektor kepala dan guru besar</p>
3	Capaian Prestasi Mahasiswa	<p>Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Risiko Kebijakan; ● Risiko Kepatuhan; ● Risiko Operasional; ● Risiko Reputasi 	<p>Hibah penelitian dosen wajib melibatkan mahasiswa, pemberian reward keterlibatan dosen pada publikasi, ,optimalisasi pembimbingan oleh dosen yang ditetapkan oleh Fakultas, dan meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa berskala internasional.</p>

6. Rekomendasi untuk Perbaikan

Sebagaimana diuraikan di atas perbaikan internal merupakan prioritas utama, walaupun sebenarnya dalam operasionalnya juga diperhatikan aspek lainnya seperti kerjasama dengan pihak lain baik di luar negeri maupun dalam negeri, perbaikan infrastruktur, dan lain-lainnya. Tetapi penguatan internal menjadi prioritas utama pada tahun ini dan satu tahun ke depan.

Beberapa yang akan menjadi perhatian dalam perbaikan internal adalah:

1. Sistem pengelolaan pembelajaran – lebih fokus lagi pada penilaian kinerja pembelajaran yang terangkum dalam penyusunan portofolio mata kuliah dan

juga pengukuran learning outcome PS dan *learning objective* per mata kuliah dalam pembelajaran semesteran

2. Sistem pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat – fokus pada perbaikan business process untuk gathering informasi dari dosen secara akurat didesain secara top-down dan partisipasi data secara bottom-up
3. Sistem pengembangan SDM – yaitu deteksi kinerja setiap dosen dalam setiap tahun dan dikomunikasikan ke individu bersangkutan. Hal ini telah dilaksanakan di tingkat fakultas terutama untuk mendorong peningkatan guru besar, lektor kepala, dan lektor.
4. Sistem pengelolaan sarana dan prasarana – yaitu mekanisme pelaporan stock, penggunaan barang dan kebutuhan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma

Sistem monitoring progress belajar dan capaian mahasiswa – Sistem ini dibangun untuk pemantauan dan pelaporan kepada pengambil kebijakan atas kinerja mahasiswa dalam program dilaluinya baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

III. PENUTUP

Sistem Audit Internal (AIM) siklus 21 yang dilaksanakan UB tahun ini memberikan pengaruh positif pada perhatian terhadap kualitas meskipun banyak sekali hambatan karena adanya format dan jenis dokumen baru, seperti tabel pantau PS, tabel Capaian IKT Departemen, dan dokumen Manual Mutu. Tinjauan manajemen ini merupakan dokumen penting FP-UB yang merekam jejak perbaikan dalam rangka continuous improvement yang dilakukan setiap tahun dalam periode kepemimpinan. Perbaikan yang dilakukan terekam dengan baik atau tidak bergantung pada seberapa besar komitmen pengelola dalam menjalankan fungsi dokumentasi proses manajemen itu sendiri. Hal yang disadari penting dalam dokumentasi proses perbaikan ini adalah bahwa siapapun pemimpinnya maka dokumen ini akan menjadi referensi untuk melakukan perbaikan-perbaikan strategis ke depan. Artinya, implementasi continuous improvement yang terukur salah satunya diperoleh dari apa yang dilaporkan dalam dokumen Tinjauan Manajemen ini.

Beberapa perbaikan dalam manajemen internal, seperti monitoring dalam PBM, peningkatan kualitas SDM, koordinasi antar unit untuk penyelenggaraan sistem data menjadi perhatian yang serius. Sedangkan aspek eksternal yang menjadi concern adalah peningkatan kerjasama, dalam negeri maupun luar negeri, baik penelitian maupun pengabdian yang dapat

berkontribusi positif baik secara langsung maupun tidak langsung pada ciri khas keilmuan di FP-UB.

Selanjutnya, dokumen tinjauan manajemen ini merupakan upaya untuk mewujudkan good governance dari FP-UB sehingga upaya-upaya perbaikan terekam atau terdokumentasi dengan baik dan learning process dapat di-tracking dari waktu ke waktu. Disadari, dokumen ini masih tak luput dari kekurangan sehingga masukan perbaikan dari semua pihak terkait merupakan bagian dari kontribusi positif dalam membangun FP-UB ke depan yang lebih baik.

Ucapan terimakasih kepada seluruh jajaran pimpinan Fakultas Pertanian yang telah memfasilitasi tersusunnya dokumen ini. Terimakasih kepada GJM, dan seluruh tim yang telah bekerja keras dalam pengumpulan data dan penyusunan dokumen Aim Siklus 21 tahun 2022 ini. Semoga ini menjadi amal kebaikan kita dalam menjaga institusi melakukan perbaikan-perbaikan ke depan sehingga menjadi lebih baik dan siap menghadapi tantangan ke depan.